

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sleman merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki tingkat populasi terpadat dengan perbandingan luas wilayah yang tidak sebesar kabupaten lainnya seperti Kabupaten Gunungkidul dan Kabupaten Kulon Progo. Dunia pendidikan dan sejarah adalah sebagian faktor yang menjadi alasan bertambahnya penduduk di kabupaten ini, tak urung membuat perkembangan kendaraan di kota ini ikut melonjak. Pada Kabupaten Sleman dewasa ini, berbagai ruas jalan yang menjadi sentral kepadatan kendaraan telah diberlakukan perubahan atau pengalihan jalur guna menghindari kemacetan khususnya pada daerah persimpangan. Hal ini mengindikasikan bahwa telah terjadi permasalahan lalu lintas, dikarenakan ketidakberimbangan mobilitas penduduk dengan perkembangan sarana dan prasarana lalu lintas. Untuk itu, diperlukan manajemen lalu lintas yang tepat untuk mengatasi permasalahan lalu lintas tersebut.

Simpang 3-lengan tak bersinyal pada pertemuan Jalan Tajem Kadisoka dan Jalan Sorogenen Sidorejo yang dalam kategori administrasi pemerintahannya merupakan Jalan Kabupaten Sleman, cukup memiliki resiko untuk memicu berbagai konflik pada titik pertemuan arah tersebut. Volume kendaraan yang begitu pesat melintasi persimpangan ini cenderung

menimbulkan kemacetan dan kesemerawutan lalu lintas yang cukup menyita perhatian terlebih di jam sibuk, hal ini menyebabkan tingkat kinerja simpang menjadi menurun karena tundaan dan antrian. Tidak adanya jalur *traffic light*, pengaturan rambu dan tanda peringatan yang baik untuk mengatur area sentral kawasan pertokoan serta akses menuju sekolah dan situs sejarah ini maka akan berakibat pada resiko kecelakaan.

Sehubungan dengan permasalahan diatas, maka diperlukan studi dan analisis untuk mengetahui tingkat pelayanan ruas jalan terhadap arus lalu lintas yang bergerak, sehingga dapat dicari solusi permasalahan.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Dari penguraian latar belakang diatas, maka permasalahan umum yang sering terjadi adalah volume kendaraan yang kian meningkat dititik pertemuan arah Jalan Tajem Kadisoka dan Jalan Sorogenen Sidorejo terlebih di jam sibuk yang tidak didukung *traffic light*, pengaturan rambu dan tanda peringatan yang baik hingga berakibat kesemerawutan bahkan kemacetan lalu lintas yang sewaktu-waktu dapat memicu resiko kecelakaan dan menyebabkan tingkat kinerja simpang menjadi menurun.

### **1.3. Batasan Masalah**

Ruang lingkup masalah yang dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini hanya dibatasi hal berikut.

1. Lokasi studi adalah simpang 3-lengan tak bersinyal sebagai pusat temu kendaraan arah Jalan Tajem Kadisoka dan Jalan Sorogenen Sidorejo.

2. Pedoman standar yang digunakan untuk perhitungan analisis kinerja simpang tak bersinyal adalah Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997.
3. Parameter waktu penelitian hanya terbatas pada jam-jam sibuk, yaitu : pada pagi hari pukul 06.00-08.00 WIB, siang hari pukul 12.00-14.00 WIB, dan sore hari pukul 16.00-18.00 WIB dengan interval waktu 15 menit.
4. Volume dan jenis kendaraan yang melintasi kawasan tersebut.

#### **1.5. Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan pengamatan dan pengecekan yang telah dilakukan, penulis menyatakan bahwa penulisan laporan Tugas Akhir yang berjudul “ANALISIS SIMPANG TIGA TAK BERSINYAL (STUDI KASUS PADA PERTIGAAN JALAN TAJEM KADISOKA DAN JALAN SOROGENEN SIDOREJO, SLEMAN – YOGYAKARTA) belum pernah dianalisis sebelumnya.

#### **1.6. Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah :

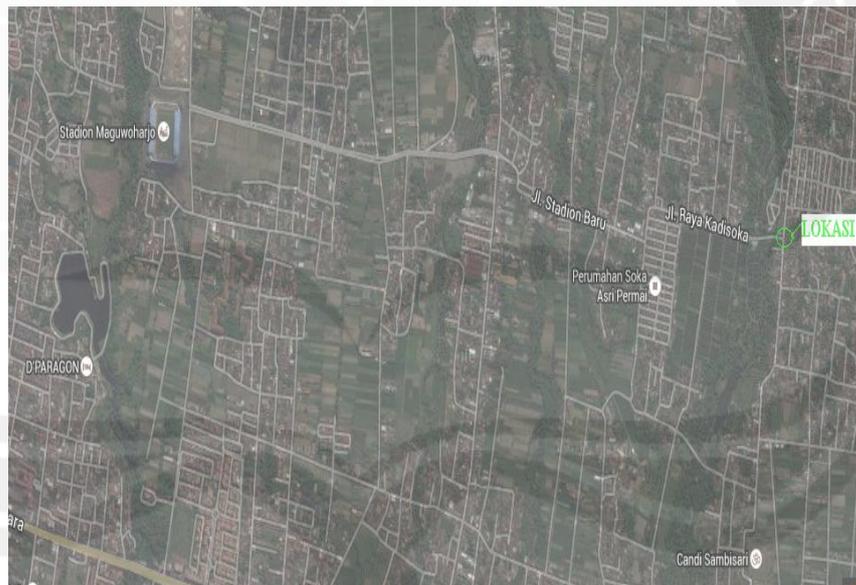
1. Mengevaluasi kapasitas, derajat kejenuhan, tundaan, dan peluang antrian berdasarkan hasil survei lapangan dengan menggunakan metode MKJI 1997.
2. Menentukan solusi penanganan yang tepat agar kinerja simpang menjadi lebih baik.

### 1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah selain memperluas wawasan dan ilmu yang di peroleh dari bangku perkuliahan juga sebagai bahan referensi kepada pihak-pihak terkait baik secara individu maupun instansi terhadap alternatif penanganan masalah kinerja lalu lintas pada simpang tanpa *traffic lights*.

### 1.8. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan pada simpang 3-lengan tak bersinyal pertemuan jalan antara Jalan Tajem Kadisoka dan Jalan Sorogenen Sidorejo.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Penelitian



Gambar 1.2. Foto keadaan lokasi yang sewaktu-waktu dapat memicu konflik kecelakaan lalu lintas (diambil dari arah timur jalan)



Gambar 1.3. Kepadatan Lalu Lintas terlihat ramai lancar yang terjadi diluar jam sibuk yaitu pada pukul 09.00 WIB (di ambil dari arah timur jalan)